

BALE RISET RINJANI JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD

Penerapan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 5 Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2024/2025

Tri Anggreni ^{a, 1, *}

^a STKIP Hamzar

¹ trianggreani22@gmail.com

Article history

Received: 31 Oktober 2025 Revised: 31 Oktober 2025 Accepted: 31 Oktober 2025

Keywords: Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait Penerapan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 5 Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian dilakasanakan di SDN 5 Bentek pada siswa kelas 1 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Penelitian ini lebih berfokus pada meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1, dimana pada saat ini masih ditemukan siswa yang mengalami masalah terkait siswa yang masih kurang bisa membaca. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 di SDN 5 Bentek berfokus pada meningkatkan kemampuan membaca siswa disekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 5 Bentek yaitu: (a) Peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf di kelas 1 SDN 5 Bentek meningkat pada siklus II, (b) Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdapat 4 siswa yang mencapai KKM dan diperoleh nilai rata-rata 65,55 dengan persentase 44,44%, (c) Kemudian pada pelaksanaan siklus II terdapat 7 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 76,11 dengan persentase 77,77%. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media kartu huruf yang diterapkan pada kelas 1 SDN 5 Bentek.



Pendahuluan

Menurut Arsyad (2005: 119) media kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun murid yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Pengertian ini memberikan batasan dengan menekankan kartu huruf berdasarkan manfaatnya kepada siswa. Sedangkan menurut Kustiawan: 2016) kartu huruf adalah potongan kertas tebal yang berisi tulisan, gambar, angka dan simbol visual lain dalam ukuran yang tidak terlalu besar. Jadi kesimpulan yang dapat ditarik dari pendapat ahli adalah media kartu huruf adalah gambar yang berisi gambar, huruf, atau simbol visual lainnya bertujuan untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media kartu huruf terbuat dari kertas tebal dalam ukuran yang tidak terlalu besar.

Potongan-potongan huruf tersebut dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, maupun kalimat. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah

digunakan dalam pengajaran membaca permulaan. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatif siswa dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar membaca siswa sehingga prestasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat pula.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas satu adalah kemampuan siswa dalam membaca. Pada kenyataannya selama ini siswa yang masuk di kelas satu belum semuanya mampu membaca. Rata-rata 60% sudah mampu membaca, 30% membaca kurang lancar dan 10% belum bisa membaca sama sekali bahkan belum mengenal huruf sama sekali. Hal ini disebabkan oleh faktor kemampuan siswa yang berbeda-beda, orang tua yang kurang mendukung dan siswa tidak seluruhnya berasal dari TK. Kemampuan membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Di sebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Menurut Gibbons (1993:70-71) mendefinisikan kemampuan membaca sebagai proses memperoleh makna dari cetakan. Kegiatan membaca bukan sekedar aktivitas yang bersifat pasif dan respektif saja, melainkan menghendaki pembaca untuk aktif berpikir. Untuk memperoleh makna dari teks pembaca harus menyertakan latar belakang "bidang" pengetahuannya, topic, dan pemahaman terhadap sistem bahasa itu sendiri tanpa hal-hal tersebut selembar teks tidak berarti apa-apa bagi pembaca. (Dynasti. 2018: 12). Sedangkan menurut Mulyono (2003:200) kemampuan membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman pengelihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Di kelas awal atau kelas rendah, siswa mempelajari dasar-dasar membaca. Karena keberhasilan membaca tahap pertama akan berdampak signifikan pada tahap membaca selanjutnya, maka menguasai tahap membaca pertama sangat penting. Kemampuan membaca sangat penting karena menjadi dasar atau kerangka penilaian keberhasilan kegiatan belajar siswa.

Bertumpu pada kenyataan ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa maka guru mengambil langkah yang memungkinkan siswa lebih tertarik dan aktif yaitu dengan menggunakan media kartu huruf. Selain itu guru merasa perlu meminta peran serta orang tua untuk membimbing siswa di rumah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak sekali macamnya. Dua di antara faktor-faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari luar diri pembelajar dan faktor yang berasal dari dalam pembelajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa kondisi fisiologis ataupun psikologis, yakni hal-hal yang mendorong aktivitas belajar misalnya, motivasi belajar siswa. (Irdawati dkk. 2020: 2-4).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada hari selasa tanggal 8 Oktober tahun 2024, kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 5 Bentek masih rendah dan beberapa siswa masih belum mampu membedakan atau mengenali huruf alphabet dengan benar. Kondisi ini disebabkan karena siswa di rumah lebih banyak main hp dari pada belajar dan kurangnya perhatian dari orang tua mereka untuk mengajari huruf sehingga kemampuan membaca siswa masih renda, serta kurangnya penggunaan bahan ajar yang menunjang kemampuan membaca siswa sehingga siswa masih belum membedakan antara huruf abjad.

Berdasarkan hasil tes awal yaitu tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf dan mengeja, siswa yang belum bisa mengenal dan membedakan huruf-huruf abjad dengan baik dan benar lebih banyak dari pada siswa yang sudah mampu mengenal dan mengeja huruf-huruf abjad tersebut. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas 1 SD Negeri 5 Bentek, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penggunaan media huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan adanya media kartu huruf diharapkan menjadi awal permulaan untuk anak mengenal huruf dan dapat belajar membaca. Jika anak tidak mampu membaca maka akan sulit mengolah pelajaran. (https://repository.uksw.edu. diakses tanggal 10 Januari 2025).

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melihat dan memahami masalah penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan PTK yang dimana penelitian PTK bertujuan untuk mengatasi masalah-malah yang dialami didalam kelas. Jenis penelitian ini dapat melakukan penelitian yang mendalam dan memasuki lokasi penelitian kemudian melakukan observasi atau pengamatan lebih dalam sehingga dapat memperoleh data mengenai bagaimana kemampuan membaca siswa melalui media huruf terutama pada kelas kelas 1 di lokasi penelitian pada SD Negeri 5 Bentek.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di SDN 5 Bentek pada tanggal. Proses pembelajaran diterapkan melalui penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1. Pada hasil observasi aktivitas guru ada aspek yang belum dikondisikan dengan baik, adapun aspek yang perlu untuk ditingkatkan yaitu pada aspek guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan, selanjutnya guru belum mampu mengkondisikan siswa ketika guru meminta siswa untuk menyebutkan kosa kata yang berhubungan dengan pagi hari dan melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan. Pada deskripsi kemampuan membaca siswa, hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa dengan persentase 44,44%. Dan diperoleh nilai rata-rata siswa selama proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf adalah 65,55. Peningkatan rata-rata siswa sebesar 5,55 dari kegiatan kondisi awal sebesar 60 menjadi 65,55 pada siklus I. Berdasarkan hasil peningkatan

kemampuan membaca siswa melalui media kartu huruf peneliti melihat bahwa penelitian ini masih belum berhasil secara klasikal, maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan pada proses kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki sehingga memerlukan tindakan lebih lanjut. Adapun kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut. Pelaksanaan Siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca siswa siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 siswa dengan nilai persentase 77,77%, sedangkan sebanyak 2 siswa dari 9 siswa belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata siswa selama proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf yaitu 76,11. Peningkatan rata-rata siswa sebesar 10,56 dari siklus I sebesar 65,55 menjadi 76,11 pada pelaksanaan siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 16 Mei sampai tanggal 27 Mei 2025 di SDN 5 Bentek, dengan melakukan penelitian terhadap kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf. Pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan rubric penilaian kemampuan membaca siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 dengan menggunakan media kartu huruf pada proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes kemampuan membaca siswa yang dilakukan pada setiap siklusnya yaitu siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. kemampuan membaca siswa yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan kondisi awal, siklus I dan siklus II, peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf di kelas 1 SDN 5 Bentek meningkat pada siklus II. Penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdapat 4 siswa yang mencapai KKM dan diperoleh nilai rata-rata 65,55 dengan persentase 44,44%. Kemudian pada pelaksanaan siklus II terdapat 7 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 76,11 dengan persentase 77,77%. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata ketuntasan peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media kartu huruf yang diterapkan pada kelas 1 SDN 5 Bentek. Maimunah Hasan (dalam Trisniwati) mengemukakan beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan kartu huruf yaitu dapat membaca dengan mudah, mengembangkan daya ingat otak dan memperbanyak pembendaharaan kata. (Karmila (dalam Ayu dkk, 2022 78-79).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 5 Bentek. Peningkatan aktivitas guru dalam mengelola dan mengkondisikan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media kartu huruf dilakukan dengan baik pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus I nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 3,25, kemudian pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata aktivitas guru diperoleh 3,6. Peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media kartu huruf pada siklus I nilai rata-rata pada proses pembelajaran sebesar 3,4 dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 3,57. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf meningkat setiap siklusnya sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan media kartu huruf mengalami peningkatan pada setiap silusnya. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata sebesar 65,55 menjadi 76,11 proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf.

Daftar Pustaka

- Andi Langgi, dkk. 2021. Peningkatakan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Kartu Huruf Di Kelas I SDN 2 Wombo. Jurnal Kreatif Tadulako Online: Vol. 4 No. 8 ISSN 2354-614X
- Arifin Dwi Saputra. 2020. Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Kelas V SD 1 Sumberagung. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri: Lampung
- Evi Dwi Rahmawati, dkk. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Anak Melalui Media Kartu Huruf Di Kelompok B TK Pertiwi Nglaban Kab. Nganjuk Jawa Timur*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran: Vol 3, No 4, Spesial Issue Edisi 1
- Fitri Ani Abu. 2023. Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Muatan Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Mataram: Mataram
- Irdawati, dkk. 2020. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4 ISSN 2354-614X
- Karmila. 2022. Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Mis Rambung Gayo Lues. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry: Banda Aceh
- Masriani. 2018. *Upaya Meningkatkan Belajar Membaca Permulaan Melalui Peraga Gambar Dan Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 023898 Kota Binjai*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Vol. 2, No. 2, ISSN: 2550-0848; ISSN Online: 2614-2988
- Mehed Akbar Wibowo. 2022. Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi.

- Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram
- Mukarrama. 2018. Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN 20 Tala-Tala Kabupaten Bantateng. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar
- Nurhasanah. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Permainan Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 12 Pontianak Timur. Penelitian Tindakan Kelas. SD Negeri 12 Pontianak Timur Jalan Panglima Ahmad Rani: Pontianak
- Nurlaila. 2018. Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan. Jurnal PETIK Volume, Nomor 2, p-ISSN: 2460-7363, e-ISSN: 2614-6606
- Hanum Lily. 2023. Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik). Yogyakarta: Penerbit K-Media
- Safira Noor Hayati, dkk. 2024. Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Model Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 1. Else (Elementary School Education Journal): Vol.8, No. 1
- Reza Hadiwijaya Dynasti, dkk. 2018. Pengembangan Kartu Huruf Berbasisi Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Murid Disleksia Kelas II Di SD IT Nurul Fikri Makassar. Jurnal Pendidikan Luar Biasa: Universitas Negeri Makassar
- Wahyudin. 2014. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf Di Mi Al Huda Sakti Ciputat Tanggerang Selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah

https://arsip.stkippgrisumenep.ac.id. Di akses tanggal 3 Maret 2025

https://repository.uksw.edu. Di akses tanggal 10 Januari 2025